IMEIJ
Indo-MathEdu Intellectuals Journal

p-ISSN: 2808 – 5604
e-ISSN: 2808 – 5708
Volume. 5, No. 5, 2024

ANALISIS KETERAMPILAN SOSIAL SISWA KELAS IV DI SDN 38 SUNGAI AMBAWANG TAHUN 2024

Mariati[1], Dessy Setyowati[2], Ady Setiawan[3]
[1, 2, 3]Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Jl. Ahmad Yani II, Kalimantan Barat, Indonesia
Email: mariatisujana@gmail.com

Article History

Received: 01-09-2024

Revision: 10-09-2024

Accepted: 13-09-2024

Published: 15-09-2024

Abstract. This study aims to find out the social skills of grade IV students at SDN 38 Sungai Ambawang in 2024. This type of research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques use Observation and Interview. Measurement indicators were carried out on aspects of social skills in seven aspects consisting of empathy skills, communication and social interaction, controlling aggression, open attitude, helpful behavior, self-understanding, and willingness to learn. Data analysis is carried out qualitatively consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the ability of grade IV students of SDN 38 Sungai Ambawang based on the results of observation and teacher interviews produced several data as follows: the ability to learn behavior was perfect, namely 100%, communication and social interaction aspects as much as 91%, helpful behavior aspects as much as 84%, empathy ability aspects 75%, aggression control aspects 75%, self-understanding by 75%. As well as the aspect of openness by 72%. The results are the average number of percentages of the indicators in these seven aspects.

Keywords: Analytics, Social Skills

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan sosial siswa kelas IV di SDN 38 sungai ambawang tahun 2024. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara. Indikator pengukuran dilakukan pada aspek keterampilan sosial dalam tujuh aspek terdiri dari kemampuan empati, komunikasi dan interaksi sosial, mengendalikan agresi, sikap terbuka, perilaku membantu, memahami diri, perilaku mau belajar. Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan siswa kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru menghasil beberapa data sebagai berikut kemampuan perilaku mau belajar hasilnya sempurna yaitu 100%, aspek komunikasi dan interaksi sosial sebanyak 91%, aspek perilaku membantu sebanyak 84%, aspek kemampuan empati 75%, aspek mengendalikan agresi 75%, memahami diri sebesar 75%. Serta aspek sikap terbuka sebesar 72%. Hasil tersebut merupakan jumlah rata-rata persentase dari indikator-indikator yang pada tujuh aspek tersebut.

Kata Kunci: Analisis, Keterampilan Sosial

How to Cite: Mariati., Setyowati, D., & Setiawan, A. (2024). Analisis Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV di SDN 38 Sungai Ambawang Tahun 2024. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal,* 5 (5), 5579-5587. http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1826

PENDAHULUAN

Keterampilan sosial merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sosial. Menurut Setyaningrum (2018) keterampilan sosial adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan hubungan sosial yang harmonis dan memuaskan, yang meliputi sikap saling menghormati, kemandirian, disiplin, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Keterampilan ini juga mencakup kemampuan untuk memecahkan permasalahan sosial dan mengembangkan aspirasi individu dalam menjalani kehidupan. Budiman (2006) mengidentifikasi bahwa aspek-aspek utama keterampilan sosial meliputi kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, dan menjalin hubungan baik dengan orang lain. Sayangnya, banyak siswa yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan sosial mereka, seperti kurangnya keberanian untuk berbicara dan tidak adanya inisiatif untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Seiring dengan perkembangan anak, pembelajaran di sekolah harus mempertimbangkan tugas-tugas perkembangan yang sesuai dengan fase usia siswa. Elizabeth (2009) menjelaskan bahwa pada masa kanak-kanak akhir, siswa mulai menunjukkan minat yang lebih besar terhadap aktivitas kelompok dan keinginan untuk diterima sebagai bagian dari kelompok tersebut. Hal ini menandakan pentingnya pengembangan keterampilan sosial di lingkungan sekolah. Suharmini et al., (2017) menjelaskan beberapa aspek penting dalam keterampilan sosial, yaitu: (1) Kemampuan empati, (2) Komunikasi dan interaksi sosial, (3) Pengendalian agresi, (4) Sikap terbuka, (5) Perilaku membantu, (6) Pemahaman diri, dan (7) Perilaku mau belajar. Aspek-aspek ini sangat relevan dalam konteks sekolah karena dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan sosial siswa.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan guru kelas IV di SDN 38 Sungai Ambawang, ditemukan bahwa banyak siswa di kelas tersebut hanya berkomunikasi dengan teman yang dianggap akrab, dan cenderung pasif dengan teman-teman yang lain. Selain itu, siswa sering tidak menerima pendapat berbeda saat berdiskusi, bahkan ketika pendapat tersebut benar. Siswa juga kurang terbuka dalam menerima masukan dan sering kali tidak saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa kelas IV di SDN 38 Sungai Ambawang masih rendah. Keterbatasan ini mencakup kurangnya empati, keterbukaan, serta perilaku saling membantu di antara siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui keterampilan sosial siswa yang mencakup tujuh aspek: kemampuan empati, komunikasi dan interaksi sosial, pengendalian agresi, sikap terbuka, perilaku membantu, pemahaman diri, dan perilaku mau belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dalam kondisi alamiah atau natural setting, sehingga disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik. Pendekatan ini termasuk dalam konstruktivisme, yang beranggapan bahwa realitas memiliki dimensi zaman dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik yang diciptakan oleh alam maupun manusia, dengan fokus pada kualitas dan aktivitas yang terkait. Lokasi penelitian adalah di SDN 38 Sungai Ambawang, dengan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa kelas IV. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan metode induktif, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru-guru untuk menggali informasi mengenai pembelajaran kolaboratif.Analisis data dilakukan secara kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Hasil Wawancara Guru

Wawancara dilakukan terhadap tiga guru yang mengajar di kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang untuk mengevaluasi keterampilan sosial siswa berdasarkan tujuh aspek: kemampuan empati, komunikasi dan interaksi sosial, mengendalikan agresi, sikap terbuka, perilaku membantu, memahami diri, dan perilaku mau belajar.

Kemampuan Empati

Kemampuan empati siswa di kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang dinilai cukup baik. Terdapat tiga indikator utama: menjadi pendengar yang baik, peka terhadap perasaan orang lain, dan menerima sudut pandang orang lain. Hasil wawancara dengan Ibu AI, salah satu guru kelas IV, menunjukkan bahwa siswa di kelas ini sudah cukup baik dalam hal kemampuan empati. Mereka sering bercerita dan saling mendengarkan di lingkungan sekolah, serta menunjukkan sikap tolong-menolong meskipun ada keberagaman suku di kelas mereka.

Pendapat Ibu MD juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan bahwa siswa kelas IV menunjukkan sikap empati yang tinggi melalui keterampilan mendengarkan dan saling menghargai satu sama lain. Ibu MZ menambahkan bahwa siswa-siswa ini menunjukkan kemampuan empati yang baik, dapat berkomunikasi secara efektif dan saling menghargai, meskipun ada beberapa yang masih perlu pengembangan lebih lanjut dan keterampilan sosial siswa, sementara observasi digunakan untuk mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian.

Instrumen penelitian meliputi kisi-kisi wawancara dan observasi, yang digunakan untuk mencatat data hasil pengamatan. Keabsahan data diuji melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan realitas. Penelitian ini juga melibatkan tahap- tahap seperti pra-lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data untuk mencapai hasil yang kredibel dan sistematis.

Komunikasi dan Interaksi Sosial

Aspek komunikasi dan interaksi sosial meliputi dua indikator: pemindahan informasi ke orang lain dan saling mempengaruhi antara dua atau lebih individu. Berdasarkan wawancara dengan Ibu AI, siswa kelas IV mampu menyampaikan informasi dengan baik dan berkomunikasi secara efektif dengan teman-temannya. Ibu MD menambahkan bahwa siswa menggunakan tutur kata yang lembut dalam berkomunikasi, baik dengan teman maupun guru. Ibu MZ juga mengonfirmasi bahwa siswa menunjukkan keterampilan komunikasi yang baik dan sopan.

Mengendalikan Agresi

Aspek mengendalikan agresi melibatkan kemampuan siswa untuk mengekspresikan perasaan negatif tanpa kekerasan fisik. Berdasarkan wawancara dengan Ibu AI, sebagian besar siswa mampu mengendalikan emosi mereka dalam situasi perselisihan dan tidak melakukan kekerasan fisik. Ibu MD menyatakan bahwa hanya beberapa siswa yang menunjukkan sikap agresif, sementara mayoritas mampu mengendalikan emosinya. Ibu MZ menambahkan bahwa meskipun ada beberapa siswa yang sulit mengontrol emosi, sebagian besar dapat menahan diri dalam situasi konflik.

Sikap Terbuka

Sikap terbuka terdiri dari indikator terus terang, jujur, dan menghargai. Hasil wawancara dengan Ibu AI menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas IV dapat bersikap terus terang, jujur, dan menghargai pendapat orang lain. Ibu MD menyebutkan bahwa walaupun sebagian siswa belum sepenuhnya terbuka, mayoritas dapat menunjukkan sikap terbuka dalam berbagai situasi. Ibu MZ juga mengonfirmasi bahwa meskipun ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mampu bersikap terbuka, sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang positif dalam hal ini.

Perilaku Membantu

Perilaku membantu siswa di kelas IV cukup baik. Mereka menunjukkan sikap suka membantu tanpa mengharapkan imbalan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu AI, siswa sering menawarkan bantuan secara sukarela, seperti meminjamkan alat tulis kepada teman yang membutuhkannya. Ibu MD dan Ibu MZ juga menambahkan bahwa siswa aktif dalam membantu teman dan bergotong-royong dalam tugas-tugas kelompok.

Memahami Diri

Aspek memahami diri melibatkan kemampuan siswa untuk menetapkan tujuan dan memahami arah hidup mereka. Wawancara dengan Ibu AI menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menyebutkan tujuan masa depan mereka. Ibu MD dan Ibu MZ juga mengonfirmasi bahwa siswa dapat menentukan tujuan mereka dengan baik, meskipun ada beberapa yang masih perlu pengembangan dalam hal ini.

Perilaku Mau Belajar

Perilaku mau belajar di kelas IV dinilai sangat baik. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran, aktif bertanya, dan menjawab pertanyaan dengan semangat. Ibu AI, Ibu MD, dan Ibu MZ sepakat bahwa siswa sangat aktif dalam proses belajar dan menunjukkan sikap yang positif terhadap kesempatan belajar.

Hasil Observasi Keterampilan Sosial Siswa

Observasi dilakukan untuk menilai keterampilan sosial siswa kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang. Berikut adalah hasil observasi disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil observasi keterampilan sosial siswa kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang

No	Aspek	Indikator	Keterlaksanaan		Persentase	Rata-tara Persentase aspek
			Ada	Tidak Ada		
1.	Kemampuan Empati	Menjadi pendengar	10	2	84%	75
		Peka terhadap perasaan orang lain	9	3	75%	
		Menerima sudut pandang orang lain	8	4	66%	
2	Komunikasi dan Interaksi Sosial	Pemindahan informasi ke orang lain	11	1	91	91
		Saling mempengaruhi antara dua atau lebih individu	11	1	91%	
3	Mengendalikan Ekspresi	Mengekspresikan perasaan perasaan negatif kepada orang lain	11	3	90	75

Kemampuan Empati

Kemampuan empati siswa kelas IV dinilai tinggi. Indikator utama termasuk menjadi pendengar yang baik (84%), peka terhadap perasaan orang lain (75%), dan menerima sudut pandang orang lain (66%). Rata-rata kemampuan empati mencapai 75%. Sebagian besar siswa mampu menunjukkan empati dengan mendengarkan dan memahami perasaan orang lain.

Komunikasi dan Interaksi Sosial

Aspek ini menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase mencapai 91% untuk kedua indikator: pemindahan informasi dan saling mempengaruhi. Siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan sopan, meskipun terkadang ekspresi wajah mereka tampak datar tanpa senyuman.

Mengendalikan Agresi

Kemampuan siswa untuk mengendalikan agresi mencapai 75%. Mereka umumnya mampu mengendalikan emosi mereka dan menghindari kekerasan fisik. Namun, ada beberapa siswa yang masih kesulitan mengontrol emosi dan terkadang menunjukkan perilaku teriak atau gaduh di kelas.

- Sikap Terbuka. Sikap terbuka di kelas IV dinilai baik dengan rata-rata persentase 72%. Siswa menunjukkan kemampuan untuk bersikap terus terang (75%), jujur (75%), dan menghargai (66%). Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan sikap terbuka, ada beberapa yang masih perlu pengembangan lebih lanjut.
- Perilaku Membantu. Perilaku membantu siswa sangat baik dengan persentase 84%. Mereka sering membantu teman secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan, baik dalam situasi sehari-hari maupun dalam tugas kelompok., Memahami Diri Aspek memahami diri menunjukkan hasil yang baik dengan persentase 75%. Sebagian besar siswa mampu menentukan tujuan dan arah hidup mereka dengan jelas, meskipun masih ada beberapa yang perlu pengembangan lebih lanjut.
- Perilaku Mau Belajar Perilaku mau belajar di kelas IV sangat tinggi dengan persentase mencapai 100%. Siswa menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

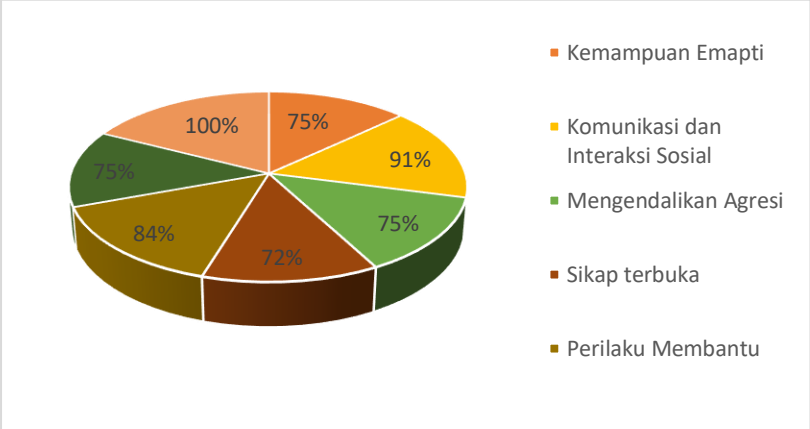

Gambar 1. Diagram persentase keterampilan sosial siswa

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perilaku mau belajar hasilnya sempurna yaitu 100% yang mana keseluruhan siswa memang semangat belajar. Aspek komunikasi dan interaksi sosial menempati urutan kedua dengan jumlah persentase 91%. Aspek perilaku membantu menempati urutan ketiga sebesar 84% yang mana mereka sudah dapat menolong secara sukarela. Aspek kemampuan empati, mengendalikan agresi dan memahami diri sebesar 75%. Aspek terkecil yaitu sikap terbuka sebesar 72% yang mana sebagian siswa memang sudah bisa bersikap terbuka walaupun ada beberapa siswa tidak bisa melaksanakannya.

DISKUSI

Pemahaman Empati

Kemampuan empati di kalangan siswa kelas IV SDN 38 Sungai Almbawang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menunjukkan empati terhadap sesama. Berdasarkan hasil penelitian, 75% siswa telah menunjukkan kemampuan empati yang meliputi menjadi pendengar yang baik, peka terhadap perasaan orang lain, dan menerima sudut pandang yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa program pembelajaran yang melibatkan pengembangan karakter empati telah berhasil, namun masih ada 25% siswa yang perlu perhatian lebih untuk mengembangkan empati mereka. Program yang berkelanjutan dapat diusulkan untuk memperkuat aspek ini, misalnya melalui kegiatan kolaboratif yang menekankan pentingnya memahami perasaan dan perspektif orang lain.

Komunikasi dan Interaksi Sosial

Kemampuan komunikasi dan interaksi sosial merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91% siswa kelas IV telah mampu berkomunikasi dengan baik dan berinteraksi secara positif dengan

teman-teman mereka. Kemampuan ini tercermin dalam cara mereka menyampaikan informasi dengan sopan dan cara mereka mempengaruhi orang lain secara positif. Namun, meskipun persentase ini tinggi, perlu diingat bahwa 9% siswa mungkin masih mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial. Untuk siswa yang masih tertinggal dalam aspek ini, pendekatan yang lebih individual atau program intervensi yang melibatkan pelatihan komunikasi dapat diterapkan.

Pengendalian Agresi

Mengendalikan agresi adalah salah satu tantangan besar dalam pengembangan keterampilan sosial siswa. Dalam penelitian ini, 75% siswa kelas IV mampu mengendalikan agresi mereka, baik dalam situasi konflik maupun perbedaan pendapat. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menahan emosi mereka dan memilih untuk menghindari konfrontasi fisik. Namun, 25% siswa masih perlu dilatih lebih lanjut untuk mengelola emosi mereka secara efektif. Upaya ini dapat dilakukan melalui program pembelajaran yang fokus pada manajemen emosi dan resolusi konflik, yang dapat membantu siswa mengembangkan cara yang lebih konstruktif dalam menghadapi situasi sulit.

Sikap Terbuka

Sikap terbuka, yang mencakup kemampuan untuk jujur, menerima kesalahan, dan menghargai pendapat orang lain, adalah aspek yang paling rendah dalam penelitian ini, dengan hanya 72% siswa yang menunjukkan sikap ini. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada sejumlah siswa yang merasa sulit untuk mengakui kesalahan mereka atau menghargai pendapat yang berbeda. Kurangnya keterbukaan ini mungkin disebabkan oleh ketakutan akan hukuman atau ketidakpastian dalam mengakui kekurangan diri. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di mana siswa merasa aman untuk jujur dan terbuka. Guru dapat berperan penting dalam hal ini dengan memberikan contoh sikap terbuka dan mengapresiasi kejujuran siswa.

Perilaku Membantu dan Pemahaman Diri

Perilaku membantu dan pemahaman diri merupakan indikator penting dari kemampuan sosial yang sehat. Dalam penelitian ini, 84% siswa menunjukkan perilaku membantu tanpa mengharapkan imbalan, dan 75% siswa telah menunjukkan pemahaman diri yang baik dengan menetapkan tujuan pribadi yang ingin dicapai di masa depan. Kedua aspek ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki dasar keterampilan sosial yang kuat. Namun, ada kebutuhan untuk memperkuat perilaku membantu di kalangan 16% siswa yang belum

menunjukkan keterlibatan yang cukup dalam membantu teman mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai kepedulian dan kerja sama dalam kegiatan belajar di sekolah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan keterampilan sosial siswa kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang, analisis dilakukan terhadap tujuh aspek keterampilan sosial, yaitu kemampuan empati, komunikasi dan interaksi sosial, mengendalikan agresi, sikap terbuka, perilaku membantu, memahami diri, dan perilaku mau belajar.

Hasil wawancara dengan tiga guru menunjukkan bahwa aspek-aspek keterampilan sosial siswa di kelas IV SDN 38 Sungai Ambawang berada pada tingkat yang memuaskan. Aspek empati siswa cukup baik, dengan siswa mampu menjadi pendengar yang baik, peka terhadap perasaan orang lain, dan menghargai perbedaan. Komunikasi dan interaksi sosial juga menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan siswa mampu berkomunikasi dengan lemah lembut dan berinteraksi secara efektif. Kemampuan mengendalikan agresi siswa juga baik, di mana mereka dapat mengelola emosi dengan baik selama perselisihan. Sikap terbuka siswa menunjukkan bahwa mereka jujur, terbuka, dan saling menghargai. Perilaku membantu siswa juga sangat baik, dengan siswa membantu tanpa mengharapkan imbalan. Kemampuan memahami diri siswa memadai, karena mereka sudah dapat menetapkan tujuan untuk masa depan. Terakhir, perilaku mau belajar sangat baik, dengan siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi. Hasil observasi menunjukkan bahwa: (1) 75% siswa memiliki sikap empati yang baik, (2) 91% siswa berkomunikasi dengan efektif, (3) 75% siswa dapat mengendalikan agresi mereka, (4) 72% siswa menunjukkan sikap terbuka, (5) 84% siswa aktif dalam perilaku membantu, (6) 75% siswa memahami diri mereka dengan baik, dan (7) 100% siswa menunjukkan perilaku mau belajar yang tinggi

REFERENSI

Budiman, N. (2006). *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.

Elizabeth, H. B. (2009). *Perkembangan Anak* (6th ed.). Erlangga.

Setyaningrum, T. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Kelas Iv Sd Kepek Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht. *Basic Aducation: Jurnal Elektronik PGSD, 7*(25). https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/12014

Suharmini, T., Purwandari, Mahabbati, A., & Purwanto, H. (2017). Pengembangan Pengukuran Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Inklusif Berbasis Diversity Awareness. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, *10*(1), 11–21. https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/16792